**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INVESTMENT OPPORTUNITY SET,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR TRANSPORTATION AND LOGISTICS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Rodiana Lubis, Nora Susanti, Yesmira Syamra

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang

Alamat e-mail : rodiana5696@gmail.com, Susantinora1978@gmail.com,
mirasyamra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of company size, investment opportunity set (IOS), profitability, and liquidity on the value of companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. The phenomenon of fluctuations in company value in this sector creates a research gap, because several previous studies have shown inconsistent results regarding the factors that influence company value. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports of 11 companies selected through purposive sampling with a total of 55 observations. Data analysis was conducted using a panel data regression method using the Random Effect Model approach, as well as partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and coefficient of determination (R^2). The results show that partially, profitability has a significant positive effect on company value at a significance level of 10%, while company size, IOS, and liquidity have no significant effect. Simultaneously, the four independent variables have a significant effect on company value, but with a relatively small contribution of 13%, so that other factors outside the model are more dominant in influencing company value. These findings underscore the importance of profitability as a primary consideration for investors in assessing a company's prospects, while size, investment opportunity set, and liquidity have yet to exert a significant influence.

Keywords: company size, investment opportunity set, profitability, liquidity, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, investment opportunity set (IOS), profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Fenomena fluktuasi nilai perusahaan pada sektor ini menimbulkan research gap, karena beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data

sekunder berupa laporan keuangan tahunan 11 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling dengan total 55 observasi. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan pendekatan Random Effect Model, serta uji parsial (t-test), uji simultan (F-test), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 10%, sedangkan ukuran perusahaan, IOS, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun dengan kontribusi yang relatif kecil yaitu 13%, sehingga faktor-faktor lain di luar model lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya profitabilitas sebagai pertimbangan utama investor dalam menilai prospek perusahaan, sementara faktor ukuran, peluang investasi, dan likuiditas belum mampu memberikan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, investment opportunity set, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi dan prospek suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan return di masa mendatang. Oleh sebab itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama manajemen yang tidak hanya berfokus pada pencapaian laba jangka pendek, melainkan juga pada pertumbuhan jangka panjang melalui

harga saham yang stabil dan meningkat.

Dalam pasar modal, salah satu ukuran yang banyak digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai PBV yang tinggi menandakan bahwa pasar memberikan apresiasi positif terhadap prospek perusahaan, sementara PBV yang rendah mencerminkan kurangnya kepercayaan investor.

Fenomena nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam antar sektor. Dari data

yang tersedia, sektor transportasi dan logistik menempati posisi yang cukup menarik untuk diteliti karena mengalami penurunan nilai perusahaan yang signifikan dibanding sektor lain. Sementara beberapa sektor seperti energi dan barang konsumsi relatif stabil, nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik justru berfluktuasi tajam. Hal ini mengindikasikan adanya persoalan mendasar pada kinerja dan kepercayaan pasar terhadap sektor tersebut.

Jika ditelusuri lebih dalam pada sub sektor transportasi dan logistik, terlihat adanya perbedaan mencolok antar perusahaan. Beberapa perusahaan seperti PURA mampu mempertahankan nilai perusahaan yang relatif baik, sedangkan perusahaan lain seperti TAXI mengalami penurunan drastis dengan PBV yang sangat rendah. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun bergerak dalam sektor yang sama, kondisi fundamental antar perusahaan berbeda-beda.

Ukuran perusahaan yang umumnya dilihat dari total aset juga memperlihatkan hasil yang beragam. Beberapa perusahaan dengan aset besar ternyata tidak selalu memiliki

PBV yang tinggi. Sebaliknya, terdapat perusahaan dengan aset relatif kecil justru dinilai lebih baik oleh pasar. Fakta ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah satu-satunya faktor penentu nilai perusahaan.

Selain itu, Investment Opportunity Set (IOS) atau peluang investasi yang tercermin dari indikator seperti Earnings per Share (EPS) juga tidak selalu berjalan seiring dengan nilai perusahaan. Ada perusahaan dengan IOS tinggi yang justru memiliki PBV rendah, dan sebaliknya perusahaan dengan IOS rendah mampu mempertahankan nilai perusahaan pada level yang cukup baik. Hal ini memperlihatkan bahwa peluang investasi yang besar belum tentu dapat langsung meningkatkan kepercayaan pasar.

Variabel lain yang sering diperhatikan adalah profitabilitas. Beberapa perusahaan seperti TMAS menunjukkan profitabilitas tinggi yang sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Namun di sisi lain, perusahaan seperti TAXI mencatatkan profitabilitas negatif sehingga nilai perusahaannya juga rendah. Meski demikian, hubungan ini tidak sepenuhnya konsisten di seluruh

sampel, sebab ada pula perusahaan yang profitabilitasnya baik tetapi tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), juga memberikan gambaran yang menarik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi seperti PURA tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dibanding perusahaan dengan likuiditas lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas lebih banyak berfungsi menjaga kelangsungan operasi, tetapi tidak selalu berimplikasi langsung terhadap penilaian investor di pasar modal.

Berbagai fenomena tersebut memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, IOS, profitabilitas, dan likuiditas, menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian terdahulu menemukan pengaruh signifikan variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, namun penelitian lain justru menyatakan sebaliknya. Inkonsistensi temuan ini menunjukkan adanya research gap yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor transportasi dan logistik yang tengah menghadapi

tantangan besar di Bursa Efek Indonesia.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportation and Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023*", maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui pengolahan data numerik. Penelitian ini berfokus pada hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, sehingga dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Menurut Berlianti (2024), penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta pengolahan data menggunakan analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor transportation and

logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2019–2023. Data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.com) serta situs pendukung lainnya (www.sahamok.net). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan permasalahan penelitian (Indawanto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, berjumlah 30 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu untuk dijadikan objek penelitian (Indawanto, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dalam satuan rupiah selama periode tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 55 data observasi (11 perusahaan × 5 tahun).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang telah mempublikasikannya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.

Sumber Data

Data sekunder bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI (www.idx.com) serta sumber pendukung lainnya (www.sahamok.net).

Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan (Y)
 Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Indikator yang digunakan adalah Price to Book Value (PBV) dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X1)
 Menggambarkan skala dan kapasitas perusahaan yang diprosikan dengan total aset. Rumus:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

3. Investment Opportunity Set (X2)
 Kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan untuk pertumbuhan masa depan. Diprosikan dengan rasio Earning to Price (E/P):

$$IOS = \frac{\text{Laba per Lembar Saham}}{\text{Harga Penutupan Saham}}$$

4. Profitabilitas (X3)
 Kemampuan perusahaan menghasilkan laba, diukur dengan Return on Assets (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. Likuiditas (X4)
 Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, diukur dengan Current Ratio (CR):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang dipublikasikan oleh BEI periode 2019–2023.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Statistik deskriptif membantu memahami karakteristik

masing-masing variabel sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan **regresi data panel** karena data penelitian berbentuk gabungan *time series* (2019–2023) dan *cross section* (11 perusahaan). Estimasi regresi data panel dilakukan melalui tiga pendekatan (Ansofino, 2016):

1. Common Effect Model (CEM)
2. Fixed Effect Model (FEM)
3. Random Effect Model (REM)

Pemilihan Model

Untuk menentukan model terbaik digunakan tiga uji, yaitu:

1. Uji Chow – membandingkan CEM dan FEM.
2. Uji Hausman – membandingkan FEM dan REM.
3. Uji Lagrange Multiplier (LM) – membandingkan CEM dan REM.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)
Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji Simultan (F-test)

Menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menilai sejauh mana variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Persamaan Regresi Data Panel

Menurut (Basuki, 2016) persamaan regresi data panel yaitu yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumus persamaan regresi data panel:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Nilai Perusahaan

α_{it} = Konstanta

$\beta_1 X_{1it}$ = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

$\beta_2 X_{2it}$ = Koefisien Regresi *Investment Opportunity Set*

$\beta_3 X_{3it}$ = Koefisien Regresi Profitabilitas

$\beta_4 X_{4it}$ = Koefisien Regresi Likuditas

i = Entitas

t = Periode

Interpretasi hasil uji t:

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan model regresi panel dengan pendekatan Panel Least Squares serta Random Effect Model untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Investment Opportunity Set/IOS (X2), Profitabilitas (X3), dan Likuiditas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
X1 (Ukuran Perusahaan)	1.227074	0.593595	0.5561	Tidak signifikan
X2 (IOS)	0.000478	0.139163	0.8900	Tidak signifikan
X3 (Profitabilitas)	0.106234	1.753037	0.0873	Signifikan*
X4 (Likuiditas)	0.009538	0.872371	0.3882	Tidak signifikan

*Sumber: Output EViews 12, 2025

* $\alpha = 0,05$

- Ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai probabilitas $0,5561 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya aset perusahaan tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai pasar perusahaan.
- IOS (X2) memiliki nilai probabilitas $0,8900 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Artinya, peluang investasi yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung memengaruhi penilaian investor.
- Profitabilitas (X3) memiliki nilai probabilitas $0,0873 < 0,10$ (signifikan pada level 10%), sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.
- Likuiditas (X4) memiliki nilai probabilitas $0,3882 > 0,05$, sehingga tidak signifikan. Kondisi likuiditas yang baik

tidak selalu menjamin peningkatan nilai perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

F-Statistic	Probabilitas	Keterangan
2.437452	0.013890	Signifikan

*Sumber: Output EViews 12, 2025

Hasil menunjukkan nilai F-statistic sebesar 2.437452 dengan probabilitas $0.013890 < 0.05$, sehingga X1, X2, X3, dan X4 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, model regresi dapat dikatakan fit untuk menjelaskan hubungan antarvariabel pada sektor transportasi dan logistik.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Random Effect – R²

R-squared	Adjusted R-squared	Prob (F-statistic)
0.132105	0.062673	0.124570

*Sumber: Output EViews 12, 2025

Nilai R² sebesar 0.132105 menunjukkan bahwa X1, X2, X3, dan X4 hanya mampu menjelaskan 13% variasi perubahan nilai perusahaan, sedangkan sisanya 87% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa temuan penting:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini bertolak belakang dengan teori *signaling* yang menyatakan perusahaan besar cenderung lebih dipercaya investor. Hal ini mungkin terjadi karena pada sektor transportasi dan logistik, ukuran aset tidak selalu linier dengan laba atau efisiensi operasional.
2. IOS tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa peluang investasi yang terbuka belum tentu direspons positif oleh pasar, terutama jika investor menilai perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan peluang tersebut.

3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa kemampuan menghasilkan laba menjadi indikator utama penilaian investor. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula harga saham dan nilai perusahaan.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Artinya, meskipun perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, hal itu tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan. Investor lebih fokus pada prospek keuntungan jangka panjang dibanding sekadar kemampuan likuiditas.
5. Uji simultan menunjukkan pengaruh signifikan. Walaupun secara parsial hanya profitabilitas yang berpengaruh, secara simultan semua variabel independen tetap memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan hubungan antarvariabel bersifat

kompleks, sehingga tidak bisa dipandang secara terpisah.

6. Nilai R^2 rendah (13%). Hal ini berarti terdapat banyak faktor lain yang lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan, misalnya struktur modal, kebijakan dividen, tingkat suku bunga, kondisi makroekonomi, hingga faktor eksternal seperti regulasi pemerintah.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, investment opportunity set, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun kontribusinya relatif kecil sehingga faktor lain di luar penelitian ini lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ahadiyah, and Nurul Huda. 2022. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusa

- haanPerbankanSyariahDiIndones ia." *Iqtishaduna* 13(1):35–49. doi:10.20414/iqtishaduna.v13i1.4850.
- Alamsyah, Muhammad Fuad, and Widyawati Malanua. 2021. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 11(2):154. doi:10.12928/fokus.v11i2.4228.
- Andaswari, Siswati, Hadi Pitono, and Ari Hardianto. 2017. "Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 1(3):483–92.
- Arief Sugiono. 2016. *Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Jakarta: PT. Grasindo.
- Ariyanti, Kadek Sukma, Ni Luh, Gde Novitasari, Ni Luh, and Putu Widhiastuti. 2022. "Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." 4(1):264–75.
- Basuki, Prawoto dan. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby. 2024. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):1861–64.
- Damayanti, Ni Made Esmi, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11(8):1462. doi:10.24843/ejmunud.2022.v11i08.p02.
- Darmayanti Ayu, Ni Putu dan Sudiani Ayu, Ni Kadek. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan." *Manajemen* 5(7):4545–74.
- Hidayah, Nurul. 2017. "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 19(3):420. doi:10.24912/ja.v19i3.89.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Universitas Budi, and Luhur Jakarta. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 19(2). doi: 10.31294/jp.v17i2.
- Indawanto, Adi. 2018. "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." 1(1):1–10.
- Lani, Baiq. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 2014.
- Martha, Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, and Yulia Syafitri. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Benefita* 3(2):227.
doi:10.22216/jbe.v3i2.3493.
- Nabilah, Farah. 2023. "Maria Yovita R. Pandin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya." 1(1).
- Natalia, and Jonnardi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4(3):1122–30. doi:10.24912/jpa.v4i3.19744.
- Natasha, Sonya Enda. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 11(2):75–84. doi:10.55601/jwem.v11i2.784.
- Ningrum, Endah Prawesti. 2021. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*.
<http://www.PenerbitAdab.id>.
- Pasaribu, Ungkap Rejeki, Nunung Nuryartono, and Trias Andati. 2019. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 5(3):441–54. doi:10.17358/jabm.5.3.441.
- Qomariyah, Nur, and Titik Mildawati. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabel* 10(7):805–12. doi:10.30872/jakt.v18i4.10143.
- Rachmadina, Zurry. 2022. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Gender Diversity Dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistic Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)." 2.
- Ryangga, Ryangga, Yuli Chomsatu S, and Suhendro. 2020. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham." 9(2):150–59.
- Sembiring, Selvi, and Ita Trisnawati. 2019. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati* 21(1):97–103. doi:10.33024/jrm.v10i2.4902.
- Senata, Maggee, Price Book Value, Kebijakan Dividen, and Nilai Perusahaan. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45." 6(April):73–84.
- Swardika, I. Nyoman Agus, and I. Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." 6(3):1248–77.
- Utomo, Nanang Ari. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 5(1):82–94.
- Yudi Sungkono. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Parameter* 4(1).
doi:10.37751/parameter.v4i1.31.

Yuningsih, NiNyoman, and NiLuhGde Novitasari. 2020. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018.” *Journal of Applied Management and Accounting Science* 1(2):76–91.